

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada Ny.R yang dimulai dari masa hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang mulai sejak tanggal 2 Mei 2022 sampai kunjungan nifas dan neonatus ke-3. Maka dapat disimpulkan bahwa asuhan yang telah diberikan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, kunjungan neonatus I,II, III dan kunjungan Nifas KF 1, KF 2, KF 3 dan 4 sudah sesuai standar pelayanan kebidanan dan tidak ditemukan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik pelayanan dilahan, kecuali perbedaan kala I Ny.R selama 13 jam lebih 30 menit sedangkan dalam teori kala I primigravida adalah 8 jam.

1. Asuhan Kehamilan

Kehamilan Ny. R terdapat komplikasi yakni KEK dan anemia ringan serta ibu mengalami ketidaknyamanan flour albus fisiologis. Namun dengan diberikannya penatalaksanaan dan terapi komplementer pada masalah pada kehamilan yang dialami oleh Ny. R dapat diatasi. Terapi komplementer yang diberikan pada masa kehamilan Ny. R adalah pemberian sari kacang hijau dan buah kurma dan gerakan yoga hamil. Pada asuhan kehamilan terdapat satu kesenjangan yakni pemberian tablet untuk Ny. R Fe 50 mg. Sedangkan, pada teori tatalaksana anemia ringan dapat diberikan terapi berisi oral 80–100 mg/hari. Sehingga ibu masih membutuhkan 30 mg dosis tambahan dari dosis yang di berikan.

2. Asuhan Persalinan

Persalinan Ny. R berlangsung pada tanggal 26-27 Maret 2024, bayi lahir spontan menangis kuat pukul 01.05 WIB, nilai APGAR normal. Proses persalinan sudah dilakukan sesuai standar yaitu 60 langkah APN. Persalinan kala I hingga kala IV pada Ny. R berlangsung normal dan tidak ada penyulit selama proses persalinan. Asuhan komplementer yang diberikan pada Ny. R saat persalinan yakni akupressure pada titik

BL32 (Ciliao) dan titik SP6 (Sanyinjiao) serta terapi musik distraksi Murottal AlQur'an surat Ar-Rahman.

3. Asuhan Nifas

Selama nifas Ny. R tidak mengalami keluhan yang berarti, sehingga proses nifas Ny. R berlangsung secara normal, asuhan yang sudah diberikan pada Ny. R sudah sesuai standar. Pada saat kunjungan nifas pertama Ny. R didapatkan hasil pemeriksaan payudara teraba tegang sudah keluar namun belum lancar. Mengatasi hal tersebut, penulis memberikan terapi komplementer pijat oksitosin untuk merangsang produksi ASI agar lancar, membuat ibu rileks. Pada saat kunjungan nifas kedua dan ketiga Ny. R mengatakan produksi ASI sudah lancar yang artinya terapi komplementer yang diberikan penulis berpengaruh untuk Ny. R. Kunjungan nifas ke empat Ny. R diberikan konseling tentang KB dan Ny. R menggunakan alat kontrasepsi KB barrier (kondom) saat hari ke-40 nifas.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Bayi Ny. R merupakan bayi baru lahir normal, atau bayi yang lahir secara spontan pervaginaan, usia kehamilan 33 minggu 6 hari, lingkar dada 31 cm, lingkar kepala 33 cm, LILA 11 cm, berat badan 2.260 gr, panjang badan 49 cm, jenis kelamin laki-laki dan sudah diberikan injeksi vitamin K, salep mata serta imunisasi HB 0. Kunjungan neonatus by Ny. R sudah dilakukan sebanyak 3 kali serta tidak ditemukan tanda bahaya, kelainan dan komplikasi. Bayi diberikan ASI eksklusif serta kebutuhan ASI terpenuhi.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa kebidanan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil dari asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau continuity of care ini dapat digunakan sebagai acuan atau gambaran bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan proses

pembelajaran serta dapat digunakan sebagai data dasar melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan selanjutnya.

2. Bagi bidan PMB Appi Ammelia

Diharapkan bidan di PMB Appi Ammelia dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar prosedur dalam melakukan asuhan pelayanan kebidanan.

3. Bagi klien khususnya Ny.R

Diharapkan dengan diberikannya asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini, klien dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan dan dapat digunakan untuk mendeteksi adanya tanda bahaya pada kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

4. Bagi penulis

Diharapkan dapat terus belajar untuk mengikuti pengembangan ilmu pengetahuan atau teori terkait dengan kesehatan sehingga mampu menerapkan dalam asuhan kebidanan berkesinambungan atau *continuity of care*.